

**GAMBARAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL PADA ANAK USIA  
SEKOLAH DI PANTI ASUHAN AL-AMIN KECAMATAN TAROGONG  
KALER KABUPATEN GARUT**

Hanifa Humanisa<sup>1</sup>, Keksi Girindra Swasti<sup>2</sup>, Eni Rahmawati<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Anak usia sekolah berisiko tinggi mengalami masalah psikososial. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan psikososial adalah lingkungan, yaitu tempat tinggal anak. Masalah perkembangan pada anak yang tinggal di panti asuhan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan yang diasuh oleh orangtua kandung. **Tujuan :** Mengetahui gambaran perkembangan psikososial pada anak usia sekolah di Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. **Metode :** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan besar sampel 76 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen perkembangan psikososial anak yang diadopsi dari kuesioner Nasution (2017). **Hasil :** Mayoritas responden pada kategori usia 10-12 tahun (35,5%), berjenis kelamin laki-laki (55,3%), masuk ke panti dengan diantar oleh keluarga (96,1%), dan anak berstatus piatu (59,2%). Perkembangan psikososial berada pada kategori baik (63,2%). Perkembangan psikososial baik dialami oleh anak dengan kategori usia 8-9 tahun (76%), berjenis kelamin perempuan (67,6%), anak yang diantar oleh dinas sosial (100%) dan berstatus yatim (65,2%). **Kesimpulan :** Perkembangan psikososial pada anak usia sekolah di Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut berada pada kategori baik.

Kata kunci : anak usia sekolah, panti asuhan, perkembangan psikososial

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan, FIKes, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Jiwa, FIKes, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan Anak, FIKes, Universitas Jenderal Soedirman

# **THE PSYCHO-SOCIAL DEVELOPMENT PORTRAYAL OF SCHOOL-AGE CHILDREN IN AL-AMIN ORPHANAGE IN TAROGONG KALER SUBDISTRICT, GARUT REGENCY**

Hanifa Humanisa<sup>1</sup>, Keksi Girindra Swasti<sup>2</sup>, Eni Rahmawati<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Research Background:** School-age children have the highest risk of psychosocial matters. Environment, for instance, resident, is one of an influential factor in psycho-social development. The problems on children development have higher number on the children who stay in an orphanage comparing to the children who stay with their family. **Research Objective:** This research aimed to find out the psycho-social portrayal of school-age children in Al-Amin orphanage in Tarogong Kaler subdistrict, Garut regency. **Research Method:** This research used a quantitative descriptive method using a cross-sectional design. The samples were 76 respondents taken using the total sampling technique. Children psycho-social development was the research instrument and adopted from Nasution questionnaire (2017) and used for collecting data. **Research Result:** Most of the respondents were in the age of 10-12 years old (35,5%), male respondents (55,3%), orphaned children (59,2%), and children with families (96,1%). The psycho-social development in the good category (63,2%). The good category of psycho-social development occurred in the 8-9 years old children (76%), female children (67,6%), orphaned children (65,2%) and the children who were sent by the social department (100%). **Conclusion:** The psycho-social development portrayal of school-age children in Al-Amin orphanage in Tarogong Kaler subdistrict, Garut regency was in the good category.

**Keywords:** school-age children, orphanage, psycho-social development

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Departement, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Lecturer of Mental Healty Nursing, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman

<sup>3</sup>Lecturer of Child Nursing, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman